

## **Persyaratan Karantina Tumbuhan dan Kewajiban Tambahan untuk Pemasukan Bibit Anggur (*Vitis* spp.) asal Italia**

### **A. Persyaratan Umum (*General Requirements*)**

Pemasukan bibit tumbuhan ke dalam wilayah negara Republik Indonesia wajib:

1. Dilengkapi Sertifikat Kesehatan Tumbuhan (*Phytosanitary Certificate*) dari negara asal;
2. Melalui tempat-tempat pemasukan yang telah ditetapkan;
3. Dilaporkan dan diserahkan kepada Petugas Karantina Tumbuhan setibanya di tempat pemasukan untuk keperluan tindakan karantina tumbuhan.

### **B. Persyaratan Teknis/Kewajiban Tambahan (*Technical Requirements/Additional Requirements*)**

1. Disertai Surat Ijin Pemasukan (SIP) dari Menteri Pertanian;
2. Bibit diproduksi oleh produsen benih yang telah diregistrasi oleh otoritas yang berwenang di Italia;
3. Bibit berasal dari tempat produksi (*place of production*) atau situs produksi (*production site*) yang dinyatakan bebas dari Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK) sebagaimana tercantum dalam lampiran surat ini;
4. Bibit harus bebas dari infestasi/infeksi OPTK sebagaimana tercantum dalam lampiran;
5. Bibit harus bebas dari tanah, bagian-bagian tanaman, gulma dan kotoran lainnya;
6. Bibit tidak dikirim dalam keadaan curah, baik dalam alat angkut maupun dalam peti kemas dan dikemas dengan baik untuk menghindari infestasi/kontaminasi OPT/OPTK dan kerusakan selama perjalanan;
7. Setibanya di tempat pemasukan terhadap kiriman bibit, akan dilakukan pemeriksaan kesehatan (secara visual dan laboratoris) untuk memastikan bahwa bibit bebas OPTK;
8. Apabila dari hasil pemeriksaan kesehatan menunjukkan bahwa bibit terinfeksi/terinfestasi OPTK dan upaya pembebasan tidak dapat dilakukan maka terhadap partai kiriman bibit tersebut dilakukan tindakan pemusnahan;
9. Apabila persyaratan karantina tumbuhan dan kewajiban tambahan tidak dapat dipenuhi kami rekomendasikan untuk tidak memasukan bibit dari tempat/situs yang diusulkan.

**DAFTAR OPTK PADA BIBIT ANGGUR (*Vitis* spp.) ASAL ITALIA**  
**LIST OF QUARANTINE PESTS ON GRAPES (*Vitis* spp.) SEEDLINGS FROM ITALY**  
(Sumber/Source: Permentan No. 51/Permentan/OT.140/9/2015, tanggal 23 September 2015)

No.	Nama Ilmiah (Scientific Name)	Nama Umum (Common Name)	Daerah Sebar (Distribution Area)
<b>I. CENDAWAN (FUNGI)</b>			
1.	<i>Fomitopsis pinicola</i>	brown cubical heart rot of fir	Italia
2.	<i>Dematophora necatrix</i>	white root rot of trees	Italia
3.	<i>Phomopsis viticola</i>	necrosis of grapevine	Italia
4.	<i>Phyllosticta ampellicida</i>	black rot	Italia
5.	<i>Phytophthora cryptogea</i>	damping-off	Italia
6.	<i>Oidium tuckeri</i>	powdery mildew grapevine	<b>Indonesia:</b> Jawa (Timur), Bali (Buleleng) Italia
7.	<i>Rhizoctonia bataticola</i>	root rot of bean/tobacco	<b>Indonesia:</b> Jawa (Barat), Tangerang Italia
8.	<i>Sphaceloma ampelinum</i>	black spot of grapevine	<b>Indonesia:</b> Bali Italia
<b>II. BAKTERI (BACTERIA)</b>			
9.	<i>Pantoea agglomerans</i>	pink disease of pineapple	Italia
10.	<i>Pseudomonas syringae</i> pv. <i>syringae</i>	pear blossom blight	Italia
11.	<i>Pseudomonas viridiflava</i>	bacterial blossom blight of kiwi	Italia
12.	<i>Xylophilus ampelinus</i>	black arm	Italia
<b>III. NEMATODA (NEMATODE)</b>			
13.	<i>Longidorus attenuatus</i>	needle nematode	Italia
14.	<i>Longidorus elongatus</i>	tomato black ring eelworm	Italia
15.	<i>Longidorus macrosoma</i>	needle nematode	Italia
16.	<i>Paratrichodorus porosus</i>	Trichodoridae	Italia
17.	<i>Pratylenchus thornei</i>	Thorne's root lesion nematode	Italia
18.	<i>Pratylenchus vulnus</i>	meadow nematode	Italia
19.	<i>Trichodorus viruliferus</i>	stubby root nematode	Italia
20.	<i>Xiphinema diversicaudatum</i>	dagger nematode	Italia
21.	<i>Xiphinema index</i>	fan-leaf virus nematode	Italia
22.	<i>Xiphinema italiae</i>	dagger nematode	Italia
23.	<i>Meloidogyne hapla</i>	northern root knot nematode	Italia
<b>IV. TUNGAU (MITES)</b>			
24.	<i>Brevipalpus californicus</i>	Bunch mite	Italia
25.	<i>Tetranychus schoenei</i>	schoene mite	Italia
<b>V. SERANGGA (INSECT)</b>			
26.	<i>Apate monachus</i>	date palm bostrichid	Italia
27.	<i>Aspidiotus nerii</i>	oleander scale	Italia
28.	<i>Diaspidiotus perniciosus</i>	California scale	Italia
29.	<i>Empoasca lybica</i>	green leafhopper	Italia
30.	<i>Eulecanium tiliae</i>	Thorn scale	Italia
31.	<i>Frankliniella occidentalis</i>	western (USA) grass thrips	Italia

32.	<i>Hyphantria cunea</i>	American white moth	Italia
33.	<i>Macrosiphum euphorbiae</i>	tomato aphid	Italia
34.	<i>Parthenolecanium corni</i>	fruit scale	Italia
35.	<i>Peridroma saucia</i>	pearly underwing moth	Italia
36.	<i>Phenacoccus gossypii</i>	cassava mealybug	Italia
37.	<i>Pseudococcus calceolariae</i>	currant mealybug	Italia
38.	<i>Chrysomphalus dictyospermi</i>	dictyospermum scale	<b>Indonesia:</b> Jawa, Papua, Sumatera. Italia
<b>VI. KEONG (SNAIL) AND SIPUT (SLUG)</b>			
39.	<i>Bradybaena fructicum</i>	bush snail	Italia
40.	<i>Helix aspersa</i>	common snail, garden snail	Italia
41.	<i>Helix pomatia</i>	burgundy snail	Italia
<b>VII. FITOPLASMA (PHYTOPLASMA)</b>			
42.	<i>Candidatus Phytoplasma asteri</i> ;	multiplier disease	Italia
43.	<i>Candidatus Phytoplasma mali</i>	Apple proliferation	Italia
44.	<i>Grapevine flavescence doree phytoplasma</i>	<i>Acholeplasmataceae</i> ;	Italia
<b>VIII. VIRUS (VIRUSES)</b>			
45.	<i>Alfalfa mosaic alfamovirus</i>	AMV	Italia
46.	<i>Arabis mosaic nepovirus</i>	ArMV	Italia
47.	<i>Artichoke Italian latent nepovirus</i>	AILV	Italia
48.	<i>Broad bean wilt fabavirus</i>	BBWV	Italia
49.	<i>Grapevine fanleaf nepovirus</i>	GFLV	Italia
50.	<i>Grapevine leafroll-associated closterovirus</i>	GLRaV	Italia
51.	<i>Grapevine stem pitting associated closterovirus</i>	GVA	Italia
52.	<i>Raspberry ringspot nepovirus</i>	RpRSV)	Italia
53.	<i>Strawberry latent ringspot nepovirus</i>	SLRSV	Italia
54.	<i>Tobacco necrosis virus</i>	TNV	Italia
55.	<i>Tomato ringspot nepovirus</i>	ToRSV	Italia
56.	<i>Tomato spotted wilt tospovirus</i>	TSWV	<b>Indonesia:</b> Jawa Barat, Pontianak (Kab. Kubu Raya) Italia